

USULAN DIFERENSIASI PRODUK PADA UMKM KERTAS “WAHYU CRAFT” DI DESA MEDALSARI, KECAMATAN PANGKALAN, KABUPATEN KARAWANG

Amelia Nur Fariza
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas
Buana Perjuangan Karawang
e-mail: amelia.nur@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

UMKM “Wahyu Craft” merupakan salah satu UMKM yang ada di Desa Medalsari, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Karawang. UMKM ini menghasilkan kerajinan yang berbahan dasar kertas kokoru (color corrugated paper). Dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pemilik dan pengelola UMKM, disebutkan bahwa menurunnya daya beli masyarakat dan minimnya sumber daya pengerjaan, menjadi permasalahan utama di UMKM ini. Dengan menggunakan metode benchmarking, didapat usulan untuk melakukan diferensiasi produk terhadap UMKM ini. Diferensiasi produk yang ditawarkan adalah penjualan paket material kerajinan kertas kokoru (crafting kit) yang bisa dipasarkan melalui media sosial dan e-commerce dengan sasaran anak-anak dan para orangtua yang ingin mencari alternatif kegiatan dalam mengisi waktu bersama. Diferensiasi produk pada UMKM “Wahyu Craft” dengan crafting kit dimaksudkan juga agar UMKM ini tetap memiliki keberlangsungan usaha jika usaha utamanya sebagai penghasil produk kerajinan dari kertas kokoru sedang mengalami penurunan omset.

Kata kunci: *UMKM, kertas kokoru, crafting kit*

Abstract

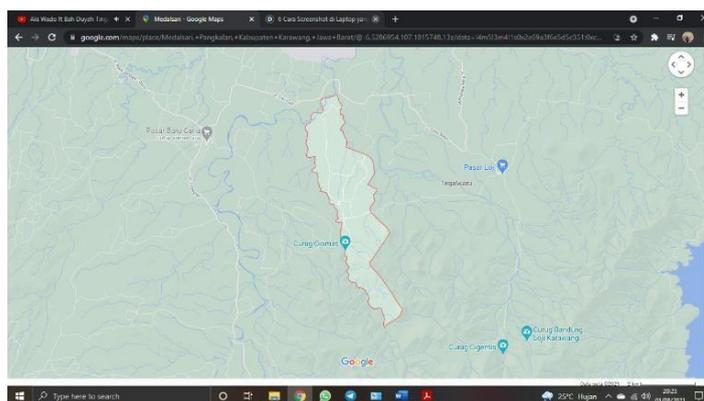
MSME “Wahyu Craft” is one of the MSME in Medalsari Village, Pangkalan District, Karawang Regency. This MSME produces handicrafts made from kokoru paper (color corrugated paper). From the results of observation and direct interview with the owner and manager of MSME, it is stated that the decline in people's purchasing power and the lack of working resources are the main problems in this MSME. By using the benchmarking method, a proposal is obtained for product differentiation for this MSME. The product differentiation offered is the sale of kokoru paper craft material package (crafting kit) which can be marketed through social media and e-commerce targeting children and parents who want to find alternative activities to spend time together. Product differentiation for MSME “Wahyu Craft” with crafting kit is also intended so that this MSME still have business continuity if their main business as a producer of handicraft products from kokoru paper is experiencing a decline in turnover.

Keywords: *MSME, kokoru paper, crafting kit*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pengajaran, pengabdian, dan penelitian. Program KKN ini juga merupakan suatu bentuk kerjasama nyata antar universitas, dosen, mahasiswa, lembaga, dan masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan selama masa Kuliah Kerja Nyata merupakan bukti bahwa ada sinergi antara pendidikan dan pengajaran yang terjadi di kampus, dengan kebutuhan di masyarakat.

Medalsari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Karawang. Desa Medalsari memiliki luas wilayah sekitar 1.471,38 Ha. Desa Medalsari berada pada wilayah dataran tinggi serta memiliki beragam potensi terlebih pada sektor pertanian dan perkebunan. Gambar 1 berikut menunjukkan peta Desa Medalsari.



Gambar 1. Peta Desa Medalsari

Sumber: Google Earth

Selain kuatnya sektor pertanian dan perkebunan yang menopang perekonomian sebagian besar masyarakat di Medalsari, ada sebagian masyarakatnya yang terjun sebagai pemilik dan pengelola UMKM. Salah satu UMKM yang ada di Desa Medalsari yaitu UMKM yang bergerak dalam bidang kerajinan dari kertas yang dikenal dengan nama “Wahyu Craft”.

UMKM “Wahyu Craft” didirikan oleh bapak Wahyu pada tahun 2015. UMKM ini memanfaatkan kertas kokoru (*color corrugated*) untuk dijadikan bermacam kerajinan. Kertas kokoru adalah kertas berwarna dengan permukaan bergelombang. Kertas kokoru dikreasikan menjadi berbagai kerajinan seperti

boneka, hiasan pensil, dan mainan, dengan menggunakan teknik *paper quilling* (seni menggulung kertas).

Pada masa pandemi ini, UMKM ini mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan. Dari hasil observasi dan wawancara, menurunnya daya beli masyarakat, masih kurang dikenalnya produk ini, serta kekurangan sumber daya manusia untuk pengerjaan, menjadikan UMKM ini sulit berkembang. Warga di Desa Medalsari terutama kalangan pemuda masih enggan untuk membantu dalam proses pengerjaan karena dianggap tidak mendapat imbalan gaji yang besar.

Menyoroti pada permasalahan tersebut, maka tujuan dari program kerja ini adalah memberikan usulan diferensiasi produk untuk UMKM “Wahyu Craft” agar bisa menjaga keberlangsungan usaha dan menaikkan pendapatan walaupun sumber daya manusia terbatas. Usulan ini berupa penambahan produk lain selain dari produk kerajinan (hasil jadi) dari kertas kokoru tersebut. Penambahan produk lain atau yang biasa disebut diferensiasi produk merupakan salah satu langkah strategis yang bisa ditempuh oleh perusahaan untuk berkembang (Rangkuti, 2009). Diferensiasi produk yang ditawarkan adalah penjualan paket material kerajinan kertas kokoru (*crafting kit*) yang bisa dipasarkan melalui media sosial dan *e-commerce* dengan sasaran anak-anak dan para orangtua yang ingin mencari alternatif kegiatan dalam mengisi waktu bersama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari program kerja ini adalah untuk memberikan usulan berupa diferensiasi produk yang bisa menjadi solusi untuk keberlangsungan UMKM “Wahyu Craft” walaupun dengan keterbatasan sumber daya manusia yang ada.

METODE

Objek program kerja ini adalah material atau bahan baku yang digunakan oleh UMKM “Wahyu Craft” dengan sasaran sosialisasi adalah pemilik dan pengelola UMKM tersebut. Program kerja ini menggunakan metode observasi dan wawancara langsung kepada pengelola UMKM untuk mengetahui sumber utama permasalahan. Setelah itu dilakukan *benchmark* ide dengan menggunakan mesin pencari elektronik berbasis internet (*Google*) dan pasar elektronik (*e-commerce*).

Hasil dari *benchmark* kemudian dituangkan dalam desain dengan menggunakan perangkat Ms.Office, kemudian direalisasikan menjadi *prototype*. Hasil dari *benchmark* ide dan *prototype* tersebut kemudian disosialisasikan kepada pemilik dan pengelola UMKM “Wahyu Craft”.

Waktu pelaksanaan program kerja ini adalah pada minggu ke-3 Juli tahun 2021, atau minggu ke-3 dari jadwal pelaksanaan KKN di Desa Medalsari. Program kerja ini dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Desa Medalsari dan melibatkan 17 mahasiswa peserta KKN dari Universitas Buana Perjuangan Karawang yang ditugaskan di Desa Medalsari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk utama UMKM “Wahyu Craft” adalah hasil kerajinan dari kertas kokoru seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Kerajinan tersebut sebagian besar berbentuk hiasan alat tulis, suvenir, dan mainan.



Gambar 2. Produk UMKM “Wahyu Craft”

UMKM “Wahyu Craft” pernah mewakili Karawang sebagai salah satu UMKM yang diundang oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mewakili Kabupaten Karawang. Keunikan dari UMKM ini adalah produk yang belum banyak ditemukan pesaing namun masih terbatas sumber daya. Hal ini berpengaruh ketika ada pesanan dalam jumlah banyak, UMKM ini belum dapat menyanggupi akibat kurangnya karyawan yang mengerjakan.

Selain menjual berbagai macam kerajinan dari kertas kokoru, UMKM “Wahyu Craft” juga sering diundang untuk menjadi narasumber di sekolah-sekolah dan mengajarkan pembuatan hasta karya berbahan kertas kokoru kepada anak-anak. Namun akibat pandemi, kegiatan kunjungan sekolah juga menjadi terhambat.

Melihat permasalahan tersebut, maka program kerja difokuskan untuk mengatasi minimnya sumber daya dan untuk keberlangsungan UMKM “Wahyu Craft” itu sendiri. Setelah dilakukan *benchmarking*, didapatkanlah ide untuk menambah lini usaha yaitu dengan menjual *crafting kit* atau paket material dasar pembuatan kerajinan dari kertas kokoru. Diferensiasi produk pada UMKM “Wahyu Craft” ini juga dimaksudkan agar UMKM ini semakin dikenal luas.

Crafting kit adalah paket yang berisi peralatan dan bahan untuk membuat suatu kerajinan (*crafting*). *Crafting kit* dipilih untuk dijadikan lini usaha tambahan karena tidak membutuhkan sumber daya yang banyak untuk pembuatan produknya. Karyawan yang ada hanya tinggal mengisi suatu wadah dengan berbagai material atau bahan lengkap untuk membuat suatu kerajinan (bisa mainan atau hiasan), sesuai dengan tutorial atau buku panduan yang diberikan.

Isi dari *crafting kit* yang nantinya akan dipasarkan terdiri dari seperangkat kertas kokoru, lem, gunting, bingkai foto polos, pensil, dan buku panduan. Buku panduan berisi petunjuk praktis penggunaan material yang disediakan dan contoh hasil akhirnya.

Selama masa pandemi Covid-19, pembatasan kegiatan masyarakat di luar rumah banyak dilakukan. Produk *crafting kit* ditujukan sebagai solusi untuk mengisi kegiatan di rumah untuk anak-anak dan orangtua yang mendampingi. Dengan *crafting kit* anak-anak akan tetap dapat meningkatkan keterampilan tangannya untuk membuat hasta karya tanpa perlu orangtua repot mencari kebutuhan material lengkapnya. Nantinya *crafting kit* ini akan dipasarkan melalui media sosial dan pasar elektronik (e-commerce) seperti *platform* Shopee dan Tokopedia.

Merujuk pada Saladin (2004), diferensiasi adalah upaya merekayasa serangkaian perbedaan yang bernilai dengan tujuan untuk membedakan penawaran perusahaan tersebut dengan penawaran dari perusahaan pesaing. Sedangkan Kotler dan Keller (2008) menyatakan bahwa diferensiasi produk dapat terdiri dari berbagai perbedaan yakni bentuk, fitur, mutu kinerja, mutu kesesuaian, daya tahan, keandalan, mudah diperbaiki, dan perbedaan gaya. Diferensiasi produk untuk UMKM “Wahyu Craft” dengan *crafting kit* dimaksudkan juga agar UMKM ini

tetap memiliki keberlangsungan usaha jika usaha utamanya sebagai penghasil produk kerajinan dari kertas kokoru sedang mengalami penurunan omset.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil utama dari pelaksanaan program kerja pengabdian ini adalah produk *crafting kit* yang merupakan ide diferensiasi produk untuk UMKM “Wahyu Craft”. Kelebihan dari *crafting kit* ini adalah sebagai solusi untuk para orangtua yang ingin mencari alternatif kegiatan keterampilan anak yang bisa dilakukan di rumah selama masa pandemi.

Prototype dari *crafting kit* ini masih bisa dikembangkan menjadi beragam paket *crafting kit* lainnya dengan isi yang bervariasi. Saran pengembangan selanjutnya adalah segera dibuatnya *video channel* di kanal Youtube dan Tiktok untuk memperlihatkan video tutorial kerajinan berbahan kertas kokoru serta memperlihatkan apa saja kegiatan yang dilakukan oleh UMKM “Wahyu Craft” sehingga UMKM ini bisa dikenal lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Kotler, P. dan Keller, K. L., (2008). **Manajemen Pemasaran** (Penterjemah: Benyamin Molan). Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang.

Rangkuti, F., (2009). **Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Saladin, D., (2004). **Manajemen Pemasaran**. Bandung: Linda Karya.